

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH
(STUDI MULTI KASUS DI KABUPATEN DEMAK, KABUPATEN SLEMAN, DAN
KABUPATEN KEDIRI)**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

M.Ihyaul Ulum

NIM. 19104010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ihyaul Ulum
Nim : 19104010034
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah murni hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Yang menyatakan


M. Ihyaul Ulum
NIM. 19104010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Ihyaul Ulum
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Ihyaul Ulum
NIM : 19104010034
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah
Awwaliah (Studi Multi Kasus Di Kabupaten Demak,
Kabupaten Sleman, Dan Kabupaten Kediri)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juli 2023
Pembimbing



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 196801101999031002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2135/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWWALIAH (STUDI MULTI KASUS DI KABUPATEN DEMAK, KABUPATEN
SLEMAN, DAN KABUPATEN KEDIRI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IHYAUL ULUM
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010034
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64d8a4e6160a9



Penguji I
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64dc3d4494ca0



Penguji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64df2af267c72



Yogyakarta, 27 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64df372ef267b

MOTTO

“Tujuan pendidikan adalah untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan, dan memperhalus perasaan”

(Tan Malaka)¹



¹ Diakses melalui website <https://deepublishstore.com/blog/motto-pendidikan/> Pada hari Selasa, 11 Juli 2023 pukul 23.25 WIB

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati,

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda dan Ibunda Tersayang,

Dan

Universitas Kebanggaan,

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْ أَشْهَدُ أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلَهٍ عَلِيٍّ وَاللَّهُ رَسُولٌ عَلِيٍّ وَالسَّلَامُ الصَّلَاةُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ
بَعْدَ أَمَّا. اللَّهُ رَسُولٌ مُحَمَّدًا أَنْ وَأَشْهَدُ اللَّهُ إِلَّا

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang kelak akan memberikan syafaat di hari akhir nanti. Skripsi ini membahas tentang Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Pada Tiga Kabupaten di Indonesia. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wadah untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi hingga tuntas.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penyusunan Skripsi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan kemudahan dalam penyusunan Skripsi.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah secara sabar dan ikhlas menemani dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam pengurusan administrasi Skripsi.

6. Kepala madrasah, waka kurikulum, tenaga pendidik, serta seluruh siswa siswi Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Muftadiin, PAMABA, dan Mambaul Ulum yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang dengan seluruh kekuatan dan tenaganya tidak lelah dalam mendukung dan mendoakan agar penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman ngopi, teman-teman mesra, teman-teman diskusi dan berdebat, serta teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman PP. Madrasah Huffadh 1, HMI UINSUKA, KMNU UINSUKA, UKM JQH Al-Mizan, serta ANSOR Kota Jogja yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Penyusun



M. Ihyaul Ulum
NIM. 19104010034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	16
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Manajemen Kurikulum	13
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Konsep Dasar Kurikulum	13
3. Pengertian Manajemen Kurikulum	17
4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	18
B. Madrasah Diniyah Takmiliyah.....	28
1. Pengertian Madrasah Diniyah Takmiliyah	28
2. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah.....	31
3. Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah.....	31
4. Standar Kompetensi Lulusan Diniyah Takmiliyah	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Sistematika Pembahasan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah	46
1. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Mubtadiin.....	46
2. Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pengajian Anak-Anak Masjid Baitul Amin (PAMABA)	62
3. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Mambaul Ulum Rejomulyo Kediri	76
B. Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah	85
1. Proses Manajemen Kurikulum	85
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Kurikulum	113
3. Solusi Meningkatkan Efektifitas Manajemen Kurikulum	115
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan.....	118
1. Proses Manajemen Kurikulum	118
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kurikulum	123
3. Solusi Meningkatkan Efektifitas Manajemen Kurikulum	124
B. Kritik	126
C. Saran	127
1. Proses Manajemen Kurikulum	127
2. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	127
3. Solusi Meningkatkan Efektifitas Manajemen Kurikulum	128
D. Keterbatasan Penelitian.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133

ABSTRAK

M. IHYAUL ULUM, *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (Studi Multi Kasus Di Kabupaten Demak, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Kediri)*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) adalah lembaga pendidikan non formal berbasis keagamaan sebagai pelengkap bagi siswa Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat. Latar belakang munculnya penelitian ini adalah bahwasanya dalam pelaksanaan kurikulum, setiap madrasah menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di daerah tersebut. Sehingga masing-masing madrasah mempunyai karakteristik tersendiri dalam manajemen kurikulum di madrasah. Faktor-faktor yang terjadi di daerah tersebut tentu akan sangat berpengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui proses manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA), 2) mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada proses manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA), 3) mengetahui solusi meningkatkan efektifitas manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan manajemen pendidikan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Muhtadiin Kabupaten Demak, Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA Kabupaten Sleman, dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan kepercayaan, keteralihan, kepastian, dan ketergantungan. Untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) proses manajemen yang terjadi di setiap madrasah mempunyai karakteristik tersendiri, 2) masing-masing madrasah mempunyai faktor pendukung dan penghambat yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi madrasah dan masyarakat setempat, 3) solusi untuk meningkatkan efektifitas manajemen kurikulum di sesuaikan dengan kendala dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat di masing-masing madrasah.

Kata kunci: *Manajemen, kurikulum, Madrasah Diniyah Takmiliyah*

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : JADWAL PELAJARAN DAN PENGAJAR MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MIFTAHUL MUBTADIIN	133
LAMPIRAN 2 : KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MIFTAHUL MUBTADIIN	134
LAMPIRAN 3 : KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH MIFTAHUL	
MUBTADIIN	135
LAMPIRAN 4 : REKAPITULASI JUMLAH SISWA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MIFTAHUL MUBTADIIN	149
LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MIFTAHUL MUBTADIIN	150
LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI WAWANCARA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MIFTAHUL MUBTADIIN	151
LAMPIRAN 7 : PEDOMAN OBSERVASI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH	
MIFTAHUL MUBTADIIN	152
LAMPIRAN 8 : PEDOMAN DOKUMENTASI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MIFTAHUL MUBTADIIN	154
LAMPIRAN 9 : PEDOMAN WAWANCARA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH	
MIFTAHUL MUBTADIIN	155
LAMPIRAN 10 : HASIL WAWANCARA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH	
MIFTAHUL MUBTADIIN	160
LAMPIRAN 11 : JADWAL PENGAJAR, WALI KELAS DAN MATA PELAJARAN MADRASAH	
DINIYAH TAKMILIAH PAMABA	170
LAMPIRAN 12 : KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH PAMABA	172
LAMPIRAN 13 : KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
PAMABA	177
LAMPIRAN 14 : REKAPITULASI JUMLAH SISWA MADRASAH MADRASAH DINIYAH	
TAKMILIAH PAMABA	178
LAMPIRAN 15 : DOKUMENTASI PEMBELAJARAN MADRASAH MADRASAH DINIYAH	
TAKMILIAH PAMABA	179
LAMPIRAN 16 : DOKUMENTASI WAWANCARA MADRASAH MADRASAH DINIYAH	
TAKMILIAH PAMABA	180

LAMPIRAN 17 : PEDOMAN OBSERVASI MADRASAH MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
PAMABA	181
LAMPIRAN 18 : PEDOMAN DOKUMENTASI MADRASAH MADRASAH DINIYAH	
TAKMILIAH PAMABA	182
LAMPIRAN 19 : PEDOMAN WAWANCARA MADRASAH MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
PAMABA	183
LAMPIRAN 20 : HASIL WAWANCARA MADRASAH MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
PAMABA	188
LAMPIRAN 21 : JADWAL PELAJARAN DAN PENGAJAR MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MAMBAUL ULUM REJOMULYO.....	200
LAMPIRAN 22 : KURIKULUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH MAMBAUL	
ULUM.....	202
LAMPIRAN 23 : REKAPITULASI JUMLAH SISWA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MAMBAUL ULUM.....	204
LAMPIRAN 24 : DOKUMENTASI PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MAMBAUL ULUM.....	205
LAMPIRAN 25 : DOKUMENTASI WAWANCARA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MAMBAUL ULUM.....	206
LAMPIRAN 26 : PEDOMAN OBSERVASI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH	
MAMBAUL ULUM.....	206
LAMPIRAN 27 : PEDOMAN DOKUMENTASI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MAMBAUL ULUM.....	208
LAMPIRAN 28 : PEDOMAN WAWANCARA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWWALIAH MAMBAUL ULUM.....	209
LAMPIRAN 29 : HASIL WAWANCARA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH	
MAMBAUL ULUM.....	210
LAMPIRAN 30 : RIWAYAT HIDUP	213

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah.....	33
Tabel 2 : Struktur Pengurus Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin	48
Tabel 3 : Data Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin	49
Tabel 4 : Struktur Pengurus Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA	64
Tabel 5 : Data Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA	66
Tabel 6 : Struktur Pengurus Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum Rejomulyo	77
Tabel 7 : Data siswa siswi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum Rejomulyo	78
Tabel 8 : Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin	148
Tabel 9 : Rekapitulasi Jumlah Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin	149
Tabel 10 : Wawancara Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin.....	164
Tabel 11 : Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin.....	169
Tabel 12 : Jadwal Pelajaran dan Pengajar Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA	171
Tabel 13 : Wali Kelas Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.....	171
Tabel 14 : Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah PAMABA.....	176
Tabel 15 : Jumlah Peserta Didik Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.....	178
Tabel 16 : Wawancara Kepala Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.....	193

Tabel 17 : Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA	199
Tabel 18 : Jadwal Pelajaran dan Pengajar Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum.....	201
Tabel 19 : Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum.....	203
Tabel 20 : Jumlah Peserta Didik Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum	204
Tabel 21 : Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum.....	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Jadwal Mata Pelajaran dan Pengajar Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Miftahul Muftadiin	133
Gambar 2 : Kalender Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Miftahul Muftadiin	134
Gambar 3 : Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Miftahul Muftadiin	150
Gambar 4 : Wawancara Kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Miftahul Muftadiin	151
Gambar 5 : Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Miftahul Muftadiin.....	151
Gambar 6 : Wawancara Wali Kelas Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Miftahul Muftadiin	152
Gambar 7 : Kalender Pendidikan Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA	177
Gambar 8 : Pembelajaran Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA..	179
Gambar 9 : Wawancara Kepala Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA	180
Gambar 10 : Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA.....	180
Gambar 11 : Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Mambaul Ulum.....	205
Gambar 12 : Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Mambaul Ulum	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) adalah lembaga pendidikan non formal berbasis keagamaan sebagai pelengkap bagi siswa Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat. Madrasah ini merupakan pendidikan berbasis masyarakat dibawah pembinaan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota melalui Kepala Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren atau organisasi yang sejenis. Adanya Madrasah Diniyah Takmiliyah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar dalam mengembangkan kehidupannya sebagai seorang muslim yang beriman dan warga negara Indonesia yang mempunyai kepribadian baik. Selain itu, Madrasah Diniyah Takmiliyah diharapkan mampu mencetak generasi yang mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan beribadah sebagai pengembangan dirinya.²

Madrasah Diniyah Takmiliyah telah diakui oleh Pemerintah melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 7131 tahun 2014. Keberadaan dan peran Madrasah Diniyah Takmiliyah sangat penting, karena merupakan aset untuk membangun sumber daya manusia yang mumpuni di bidang keagamaan yang telah berlangsung selama berpuluh-puluh tahun sebelum keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kementerian Agama Republik Indonesia sangat memperhatikan bagaimana realitas yang terjadi pada Madrasah Diniyah yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut bisa dilihat dalam Peraturan Menteri Nomer 13 Tahun 2014 yang menetapkan bahwa pendidikan diniyah non formal dapat diselenggarakan dalam bentuk Madrasah

² Kementerian Agama RI (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta : Ditdpontren, hal. 3-4.

Diniyah Takmiliyah, Pendidikan al-Qur'an, Majelis Taklim, atau yang sejenis baik di dalam atau di luar pesantren pada jalur pendidikan non formal.³ Hal tersebut bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan serta mengembangkan jiwa *akhlakul karimah* pada diri peserta didik dalam setiap kehidupannya.

Dalam pelaksanaannya, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah memiliki beberapa permasalahan yang harus diatasi, seperti kurangnya pendanaan dan banyaknya madrasah yang masih dikelola swasta. Permasalahan ini yang nantinya dapat menyebabkan terjadinya masalah lain. Selama ini, pendanaan Madrasah Diniyah diperoleh dari yayasan atau dana sumbangan dari wali murid yang jumlahnya tidak seberapa.⁴ Dari zaman ke zaman tantangan yang dialami kian bermacam-macam, tetapi Madrasah Diniyah tetap berusaha menjaga eksistensinya dengan modal semangat dan lillahi ta'ala.

Madrasah Diniyah non formal atau informal bersifat terbuka dan adaptif sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat di sekitar itu. Madrasah diniyah dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada untuk menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum. Dengan adanya penyesuaian tersebut, maka setiap madrasah mempunyai pola dan sistem pembelajaran yang berbeda-beda dan tentunya akan mempengaruhi terhadap lulusan dan kemampuan peserta didik di setiap madrasah diniyah. Madrasah diniyah ini mempunyai peran penting dalam memberi pengajaran dan memotivasi peserta didik untuk memperdalam ilmu agama.

³ Peraturan Menteri Agama, No. 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

⁴ Zulfa Hanum Alfi Sahr (2016). *Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat*. Modeling : Jurnal Program Studi PGMI. hal. 49.

Keberadaan Madrasah Diniyah berjalan beriringan dan selaras dengan keberadaan madrasah atau sekolah formal yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dan melengkapi kekurangan yang tidak dapat dilaksanakan dalam kurikulum madrasah atau sekolah formal terkhusus pendidikan agama. Dalam madrasah diniyah ini, peserta didik diajarkan tentang wawasan dan pengetahuan keagamaan sebagai modal keberlangsungan hidupnya.

Kurikulum yang dibuat dalam Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah bukan hanya sekedar merujuk pada pengembangan ilmu keagamaan saja, tetapi harus bisa maju beriringan dengan zaman yang dihadapi saat ini sesuai dengan hasil amandemen ke-4 pasal 31 ayat 5 UUD 1945 yang berbunyi "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia".⁵ Sebagaimana tujuan nasional pendidikan adalah untuk menjadikan manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Walaupun diluar pendidikan agama dapat mengambil peran dalam membentuk peserta didik menjadi pribadi yang agamis, tetapi lembaga pendidikan Madrasah Diniyah mempunyai titik fokus dan diferensiasi tersendiri berlandaskan *tafaqquh fiddin*.

Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah pada dasarnya bersifat akomodatif, fleksibel dan terpadu. Pengembangan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah dapat dilakukan melalui Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota melalui Kepala Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren atau organisasi yang sejenis. Prinsip pokok dalam pengembangan tersebut adalah tidak melanggar dan menyalahi aturan pemerintah atau perundang-undangan

⁵ UUD 1945, Amandemen ke-4 pasal 31 ayat 5, hal.16.

yang berlaku tentang pendidikan secara menyeluruh berkaitan dengan penyelenggaraan madrasah diniyah.

Konsep Madrasah Diniyah bagi masyarakat sesungguhnya cukup ideal. Lembaga pendidikan ini dipandang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan ini ingin secara konseptual mengembangkan seluruh ranah aspek kehidupan, meliputi aspek intelektual, religius, sosial, dan keterampilan. Madrasah Diniyah banyak ditemukan di daerah pedesaan, akan tetapi untuk di daerah perkotaan jarang ditemukan. Hal ini yang menjadikan salah satu faktor lambannya perkembangan Madrasah Diniyah karena terkesan jauh dari perkembangan dan pembaruan sistem pendidikan. Madrasah Diniyah Takmiliyah sebagai jalur pendidikan non formal diharapkan mampu untuk mendukung dan menyempurnakan kurikulum yang berada di madrasah formal. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum harus diatur secara baik meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Banyaknya peserta didik yang memilih sekolah formal menjadikan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah mulai kurang diminati oleh masyarakat. Padahal tujuan didirikannya Madrasah Diniyah ini adalah untuk memberikan solusi kepada orang tua yang ingin anaknya bisa menambah ilmu berkaitan agama agar pendidikan umum dan agama bisa berjalan secara seimbang. Salah seorang Sekretaris Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Mubtadiin bernama Nashih yang sebelumnya telah saya temui mengatakan bahwa, "Madrasah ini berjalan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta bersifat fleksibel dengan menyesuaikan waktu madrasah formal pada umumnya. Terkadang ada penambahan mata pelajaran yang disesuaikan dengan problematika yang ada di kehidupan peserta didik. Untuk pendidik diambil dari kiyai dan

tokoh agama yang disesuaikan dengan bidang keilmuannya dan berharap bisa mengambil berkah keilmuan dari mereka”.⁶

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang manajemen kurikulum yang terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliyah tersebut. Adapun judul yang akan diteliti adalah **”Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (Studi Multi Kasus Di Kabupaten Demak, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Kediri)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka ada beberapa persoalan yang dapat diidentifikasi. Persoalan tersebut berupa pendidik yang kurang memahami tentang kurikulum yang berada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah dan beberapa faktor yang menjadi penghambat atau pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah. Dari hal tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini :

1. Bagaimana proses manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pada proses manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah?
3. Bagaimana solusi meningkatkan efektifitas manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA)

⁶ Wawancara dilakukan pada 13 Februari 2023 di Samping Masjid al-Azhar Desa Jungpasir, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada proses manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA)
3. Mengetahui solusi meningkatkan efektifitas manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA)

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka dapat diambil 2 manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara umum, khususnya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah agar bisa lebih baik lagi dalam pelaksanaan kurikulum yang telah dibuat.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian mendatang
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1) Untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti terkait pelaksanaan kurikulum yang berada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah
 - 2) Menambah sumber keilmuan dan khazanah pengetahuan peneliti tentang kegiatan penelitian
 - 3) Membantu memberikan pengalaman dalam proses manajemen kurikulum agar mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien.
 - b. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi guru saat manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah secara baik dan benar
- 2) Sebagai masukan bagi guru saat melaksanakan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah agar menjadi lebih baik.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian secara mendalam dan kritis terhadap penelitian yang sudah ada dan dilaksanakan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan penelusuran berbagai penelitian dan karya ilmiah, didapatkan beberapa karya ilmiah yang bisa dijadikan tinjauan, sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Baiquni Rahmat Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidik yang dilakukan kurang efektif karena perekrutan masih bersifat kekeluargaan, pembinaan atau pengembangan pendidik kurang sistematis, dan kurang adanya regulasi terhadap pemberhentian pendidik. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama dalam hal pendekatan metodologi yang digunakan, yakni kualitatif. Selain itu juga sama dalam hal obyek penelitian, yakni dilakukan di Madrasah Diniyah non formal. Perbedaan pada penelitian ini yaitu dalam hal

tata kelola manajemen yang dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan manajemen pendidik yang berbeda ruang lingkupnya dengan manajemen kurikulum. Selain itu Madrasah Diniyah yang diteliti tergabung dengan Pondok Pesantren, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan merupakan milik lembaga masyarakat.⁷

2. Skripsi yang disusun oleh Abdul Gina Arrouf Muammarulloh, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama al Ghazali Cilacap, 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum berjalan dengan efektif. Perencanaan kurikulum dimulai dengan menetapkan tujuan, penyusunan program, jenis materi pembelajaran, dan pengaturan siswa didalam kelas. Dalam pengorganisasian, dimulai dengan pembagian kerja ustadz sampai dengan penggunaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuha yang ada. Pelaksanaan kurikulum dengan melakukan penyampaian materi, proses pembelajaran, dan metode pembelajaran. Untuk evaluasi kurikulum dilakukan dengan menggunakan ulangan harian, semester, kenaikan kelas, monitoring guru, dan evaluasi pada setiap awal bulan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama dalam hal ruang lingkup manajemen kurikulum yang dilakukan, yakni meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan pun sama, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu Madrasah Diniyah yang diteliti,

⁷ Baiquni Rahmat. "Manajemen Pendidik Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Depok Sleman". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

karena Madrasah Diniyah ini dikelola oleh Pondok Pesantren bukan lembaga.⁸

3. Skripsi yang disusun oleh Nurhikmah, NIM 10818002307, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, tahun 2013. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh positif yang besar antara materi kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi peserta didik memperdalam dan memperbanyak pengetahuan maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan peserta didik dapatkan. Begitu sebaliknya.⁹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama dalam hal pembahasan terkait kurikulum yang terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliyah dan penggunaan referensi buku panduan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah terbitan Kemenag RI. Perbedaan dengan penelitian ini adalah obyek penelitian yang merujuk kepada siswa Sekolah Dasar (SD) dengan hasil belajarnya, sedangkan penelitian yang akan diteliti nanti terkait dengan manajemen kurikulum yang terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliyah.
4. Tesis yang disusun oleh Ibrahim Lubis, NIM 210031799, Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan, tahun 2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan kegamaan yang dilakukan terdapat 3 tahap, yakni tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap akhir. Tahap pendahuluan merupakan tahapan pembuka. Tahap inti merupakan

⁸ Abdul Gina Arrouf Muammarulloh. "Manajemen Kurikulum Madarisud Diniyah Nahdlatut Thullab Pondok Pesantren al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap". Skripsi. Cilacap : Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama al Ghazali Cilacap, 2022.

⁹ Nurhikmah. "Pengaruh Kurikulum Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar". Skripsi. Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013.

tahap belajar mengajar sesuai materi yang dipelajari, sedangkan tahap akhir merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Materi pendidikan keagamaan yang dilaksanakan adalah Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, dan praktek ibadah. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.¹⁰ Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian yang sama, yakni kualitatif. Selain itu, penelitian ini juga meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliyah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada titik fokus penelitian ini mengacu pada pelaksanaan, sedangkan yang akan diteliti nanti berpusat pada manajemen secara menyeluruh.

5. Skripsi yang disusun oleh Zulfan Efriyandi, NIM 31153108, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, tahun 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah belum berjalan dengan baik dikarenakan belum adanya sosialisasi kurikulum dari pemerintah yang pada akhirnya menyebabkan implementasi kurikulum belum berjalan secara sempurna.¹¹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah dan penggunaan referensi buku panduan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah terbitan Kemenag RI. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada pelaksanaan

¹⁰ Ibrahim Lubis. "Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah al Falah Kelurahan Helvetia Tengah". Tesis. Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan, 2013.

¹¹ Zulfan Efriyadi Harahap. "Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah ar-Rasyid Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara". Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

kurikulum saja tanpa adanya perencanaan dan evaluasi kurikulum yang terjadi.

6. Skripsi yang disusun oleh Safira Firdani, NIM. 1717401038, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2021. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan hasil bahwa proses manajemen yang terjadi di madrasah tersebut telah berjalan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat pada proses perencanaan sampai evaluasi yang dilakukan. Walaupun terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses tersebut, tetapi tidak mempengaruhi proses manajemen yang terjadi di madrasah tersebut. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan tempat penelitian yang sama, yakni bertempat di madrasah diniyah. Sedangkan yang membedakan disini adalah penelitian tidak meneliti tentang kendala atau faktor-faktor yang mempengaruhi proses manajemen yang terjadi beserta dengan solusi untuk meningkatkan efektifitas pada kurikulum tersebut.¹²
7. Jurnal yang disusun oleh Mulyani Mudis Taruna, Jurnal Analisa Vol. XVI No. 01 Januari-Juni 2009. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum, manajemen kurikulum yang dilakukan cukup baik, karena telah melakukan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian dan pengelolaan, pelaksanaan pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran. Persamaan dengan penelitian yaitu sama dalam hal jenis penelitian yang digunakan, yakni penelitian kualitatif. Selain itu, ruang lingkup yang diteliti pun sama dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

¹² Safira Firdani. "Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas". Skripsi. Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2021.

evaluasi kurikulum. Perbedaan pada penelitian ini yaitu, lokasi Madrasah Diniyah yang diteliti merupakan milik Pondok Pesantren bukan lembaga. Selain itu, pelaksanaan Madrasah Diniyah dilakukan di Pondok Pesantren, sedangkan yang akan diteliti peneliti adalah dilakukan secara bergantian dengan Madrasah Tsanawiyah.¹³

8. Jurnal yang disusun oleh Moh. Rofie pada Jurnal Refletika Vol. 12 No. 02, Juli-Desember 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama dalam hal jenis penelitian yang dipakai dan prinsip manajemen yang dilakukan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada titik fokus penelitian, yakni Pendidikan Agama Islam, sedangkan yang akan diteliti peneliti nanti adalah terkait dengan kurikulum Madrasah Diniyah. Selain itu dalam hal ini, berbasis pada pesantren bukan pada lembaga pendidikan atau madrasah.¹⁴
9. Jurnal yang disusun oleh Ahamd Saiful Ansori, Abdul Aziz, dan Ismatul Izzah pada Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 2 September 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurikulum yang terjadi di Madrasah Diniyah Babussalam ini tidak berfokus pada pembelajaran dikelas, tetapi menambah dengan faktor penunjang pembelajaran. Dari aspek manajemen kurikulum berjalan efektif, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tetapi perpustakaan merupakan faktor penghambat program pembelajaran. Persamaan

¹³ Mulyani Mudis Taruna. "Manajemen Kurikulum Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede D.I. Yogyakarta". Jurnal Analisa Vol. XVI No. 01 Januari-Juni 2009.

¹⁴ Moh. Rofie. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren". Jurnal Refletika Vol. 12 No. 2, Juli-Desember, 2017.

dengan penelitian ini yaitu sama dalam hal jenis penelitian yang digunakan, yakni penelitian kualitatif. Selain itu, titik fokus penelitian sama, karena mengacu pada manajemen kurikulum di sebuah Madrasah Diniyah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti tidak meneliti terkait solusi meningkatkan efektifitas yang terjadi sehingga manajemen kurikulum tidak ada perkembangan.¹⁵

10. Jurnal yang disusun oleh Elfa Tsuroyya pada jurnal *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 2, November 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen yang terjadi di MAN 3 Sleman terlaksana secara menyeluruh, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Bahkan, dilakukan upaya strategi pengembangan kurikulum dengan melaksanakan beberapa program-program yang baik. Walaupun terjadi beberapa kendala, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi proses manajemen di sekolah tersebut. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam hal proses manajemen yang dilakukan madrasah. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menjelaskan solusi peningkatan efektifitas kendala atau faktor penghambat yang terjadi.¹⁶

¹⁵ Saiful Ansori, Abdul Aziz, Ismatul Izzah. "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo". *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No. 2, September 2022.

¹⁶ Elfa Tsuroyya. "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta". *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 2, November 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang manajemen kurikulum yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan, sebagai berikut :

1. Proses Manajemen Kurikulum
 - a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum yang terjadi di masing-masing madrasah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi madrasah maupun masyarakat setempat. Dalam perencanaan kurikulum pembelajaran, setiap madrasah harus mengikuti standar pendidikan dan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam No. 3203 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pengelolaan dan Penilaian Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah. Setiap madrasah mengikuti struktur kurikulum yang disusun oleh Kementerian Agama dengan dilakukan pengembangan dan variasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah.

Dalam hal ini, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah berada dibawah naungan Rabithah Ma'ahid Islamiyah Nahdlatul Ulama (RMI-NU), sehingga sega bentuk proses pelaksanaan kurikulum mengikuti RMI-NU cabang Demak. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, madrasah ini tergabung dengan gedung madrasah formal, yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bandar Alim. Kemudian Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA ini berada dibawah naungan Masjid Baitul Amin dan lokasi pembelajaran bertempat di teras masjid. Madrasah ini dikelola

oleh pengurus-pengurus masjid. Selanjutnya Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Mambaul Ulum yang berada dibawah naungan yayasan Mambaul Ulum yang dikelola secara langsung oleh pengurus yayasan. Madrasah ini mempunyai gedung tersendiri dalam penyelenggaraan pembelajaran dan di kelola oleh pihak yayasan.

b. Pengorganisasian Kurikulum

Setiap madrasah mempunyai corak pengorganisasian yang berbeda-beda. Model pengorganisasian yang diterapkan di masing-masing madrasah adalah top down, pengelompokan mata pelajaran, dan pengelompokan peserta didik. Pengorganisasian kurikulum dalam segi proses manajemen terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu organisasi perencanaan, organisasi pelaksanaan, organisasi evaluasi kurikulum. Sedangkan pengorganisasian kurikulum jika dilihat dari segi akademik yaitu kurikulum mata pelajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum integrasi, dan kurikulum inti (*core curriculum*).

Pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Miftahul Muftadiin diawasi secara langsung oleh kepala madrasah dengan dibantu oleh waka kurikulum. Madrasah tidak membentuk tim pengembang kurikulum, karena kurikulum sudah diatur oleh Rabithah Ma'ahid Islamiyah dari Nahdlatul Ulama dengan berpedoman pada peraturan dan ketetapan dari kemenag.

Pada Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA pengorganisasian dipantau secara langsung oleh kepala madrasah. Madrasah tidak membuat tim pengembang kurikulum, karena kurikulum dibuat sendiri oleh waka kurikulum mengikuti struktur kurikulum di tahun sebelumnya. Setiap bulan

sekali kepala madrasah melakukan rapat koordinasi sebagai bentuk pengawasan terhadap jalannya pembelajaran di madrasah.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Mambaul Ulum dalam pengorganisasian kurikulumnya melibatkan semua pihak madrasah. Madrasah tidak membuat tim pengembang kurikulum, karena kurikulum yang digunakan masih sama dengan tahun sebelumnya.

c. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di setiap madrasah berdasarkan pada Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah yang telah dibuat oleh Kementerian Agama dan Peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, berpedoman pada kriteria keberhasilan peserta didik dalam belajar, dilaksanakan melalui berbagai macam strategi dan metode, dilaksanakan dengan membentuk wali kelas dan jadwal pengajar mata pelajaran, dilaksanakan dengan mengikuti kalender madrasah yang telah dibuat, dilaksanakan dengan memberi hadiah atau *reward* bagi peserta didik yang berprestasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah, maka madrasah harus mengikuti aturan dan pedoman yang berlaku, sehingga semua kegiatan dan program yang dilakukan madrasah sesuai dengan aturan tersebut. Akan tetapi, masing-masing madrasah melakukan pembelajaran dengan menyesuaikan dan mengembangkan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah. Dalam pelaksanaan kurikulum, madrasah mengikuti kegiatan-kegiatan atau program-program yang telah ditetapkan di kalender madrasah. Setiap madrasah mempunyai kalender

madrasah yang berbeda-beda. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Muftadiin memiliki kalender madrasah dengan mengikuti kalender yang telah dibuat dan disepakati bersama oleh Rabithah Ma'ahid Islamiyah Nahdlatul Ulama (RMI-NU). Kemudian di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA penyusunan kalender madrasah disusun oleh waka kurikulum berdasarkan penanggalan hijriyah seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Sementara di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum tidak berpedoman pada kalender madrasah, akan tetapi berpedoman langsung pada penanggalan hijriyah.

d. Evaluasi Kurikulum

Setiap madrasah melakukan evaluasi kurikulum yang dilakukan berdasarkan standar penilaian dan kriteria yang berlaku dan dilakukan dengan penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir. Selain itu, evaluasi terkadang dilakukan dengan dilakukan monitoring dari Dinas Pendidikan atau Kementerian Agama.

Setiap madrasah mempunyai bentuk evaluasi kurikulum yang berbeda-beda. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Muftadiin melakukan evaluasi semesteran dan tahunan. Rapat evaluasi semesteran dilakukan di setiap akhir semester yang diikuti oleh seluruh pihak madrasah. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui monitoring pada setiap kelas oleh waka kurikulum dari hasil laporan-laporan yang diberikan oleh wali kelas atau pengajar mata pelajaran. Evaluasi ini dilakukan pada setiap aspek, baik dari kurikulum, kinerja pengajar, perkembangan siswa, dan lain sebagainya. Rapat evaluasi tersebut membahas mengenai progres kegiatan belajar mengajar

satu semester penuh. Sementara rapat evaluasi tahunan dilaksanakan di akhir tahun. Rapat tersebut membahas mengenai perencanaan, kinerja pengajar, pencapaian materi, sarana prasarana, dan perkembangan siswa. Untuk evaluasi hasil belajar peserta didik, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin dalam hal ini melakukan penilaian berupa penilaian harian dan penilaian semester. Setiap tahun madrasah melakukan penilaian semester sebanyak 3 kali dan disetiap akhir jenjangnya dilakukan penilaian akhir sebagai acuan penilaian dalam ijazah kelulusan.

Evaluasi kurikulum yang dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA dilakukan setiap bulan sekali pada awal bulan. Rapat evaluasi tersebut diikuti oleh semua pengurus madrasah dan telah rutin dilakukan setiap bulannya. Rapat tersebut membahas dinamika pembelajaran yang terjadi selama sebulan, kinerja pengajar, pembelajaran dikelas, dan materi pembelajaran. Hasil rapat evaluasi nantinya langsung dilaksanakan segera sesuai kesepakatan bersama. Untuk evaluasi hasil belajar peserta didik, Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA melakukan evaluasi dengan penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Madrasah menyelenggarakan pembelajaran dengan 2 semester dan disetiap akhir jenjangnya dilakukan penilaian akhir sebagai acuan penilaian dalam ijazah kelulusan.

Sedangkan evaluasi yang dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum dilakukan secara kondisional tergantung situasi dan kondisi. Apabila terdapat permasalahan yang berkaitan dengan murid, maka pengajar menjenguk dan menanyai kabarnya. Sedangkan apabila

permasalahan berkaitan dengan pengajar, maka akan langsung ditegur dan ditindak lanjuti. Untuk evaluasi hasil belajar peserta didik, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian harian oleh masing-masing guru kemudian direkapitulasi untuk dilihat hasilnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kurikulum

Adapun faktor pendukung yang terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Muftadiin adalah kondisi lingkungan madrasah yang strategis dan agamis yang menyebabkan madrasah diniyah sangat didukung oleh masyarakat setempat dan para pengajar kebanyakan adalah para kiyai dan tokoh agama di desa tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah madrasah belum memiliki gedung tersendiri yang mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung harus bergantian dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kendala yang dihadapi oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Muftadiin adalah ketika pengajar berhalangan hadir, maka terdapat kekosongan jam pelajaran yang mengakibatkan siswa tidak memperoleh pengetahuan agama. Terkadang pengajar atau humas yang tidak ada jadwal disuruh untuk mengisi kelas tersebut atau diberikan tugas menghafal dan menjawab soal.

Di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA memiliki faktor yang berbeda terkait pendukung dan penghambat dalam proses manajemen kurikulum. Faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kurikulum adalah adanya proyektor sebagai sarana penunjang media pembelajaran dan sound untuk penguat suara saat klasikal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak adanya gedung atau ruang kelas yang menetap sehingga menjadikan

pembelajaran menjadi kurang efektif. Kendala yang sering ditemukan dalam pelaksanaan kurikulum adalah beberapa pengajar saat mengajar dikelas terkadang tidak sesuai dengan materi atau kurikulum yang sudah ditentukan. Selain itu, para pengajar biasanya sering berhalangan hadir, karena kebanyakan masih berstatus mahasiswa aktif. Jadi jika terdapat pengajar yang berhalangan hadir, maka biasanya takmir masjid yang akan menggantikan atau digabungkan dengan kelas lain yang sama tingkatannya.

Sementara di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Mambaul Ulum faktor penghambat yang dialami madrasah adalah para orang tua lebih memilih untuk memondokkan anaknya daripada ikut kegiatan pembelajaran di madrasah, karena lokasi pondok pesantren berdekatan dengan madrasah. Sementara faktor pendukungnya adalah dari pihak perangkat desa mendukung secara penuh kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh madrasah. Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan kurikulum adalah ruangan yang gelap dan sering terkena banjir jika turun hujan, karena berdekatan dengan tandon. Dalam pelaksanaannya, madrasah belum mempunyai kalender madrasah sebagai acuan dalam melaksanakan semua program pembelajaran di madrasah. Hal itu menyebabkan program-program penunjang yang dilakukan madrasah belum berjalan secara maksimal. Selain itu, adanya perselisihan internal yayasan yang tidak saling mendukung yang mengakibatkan roda perjalanan madrasah kurang baik. Madrasah juga belum mempunyai kegiatan pengembangan atau penunjang sebagai bentuk penggalan minat bakat siswa atau sekedar sebagai pembelajaran alternatif.

3. Solusi Meningkatkan Efektifitas Manajemen Kurikulum

Adapun solusi yang harus dilakukan untuk meningkatkan efektifitas manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Miftahul Mubtadiin, Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA, dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Mambaul Ulum, sebagai berikut:

Pertama, penyempurnaan materi pembelajaran. Kegiatan penyempurnaan materi ini hanya dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA dengan melakukan kegiatan workshop dan pelatihan-pelatihan kitab kuning, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan metode pembelajaran dengan mengadopsi seperti pada madrasah formal pada umumnya bagi pengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk menyempurnakan kualitas dan mutu pengajar agar bisa menyampaikan materi ke peserta didik dengan baik dan benar. Dengan melakukan kegiatan tersebut, diharapkan setiap madrasah memiliki kualitas pengajar yang mumpuni. Selain itu, madrasah bisa membuat jurnal kelas agar pengajar bisa mengetahui jalannya materi dan tidak terjerumus dalam mengajarkan materi.

Kedua, penyempurnaan program pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan suatu program yang telah diterapkan. Dalam hal ini, pengajar harus bisa melakukan evaluasi diri terhadap program-program yang dilaksanakan. Dalam hal ini permasalahan yang sering terjadi adalah ketidakhadiran pengajar. Hal tersebut nantinya bisa berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum. Maka, untuk meminimalisir kekosongan kelas karena pengajar yang berhalangan hadir, maka para pengajar diharapkan meminta bantuan kepada saudara terdekat atau teman untuk menggantikan. Selain itu, pengajar bisa meminta bantuan kepada karyawan madrasah untuk memberikan tugas kepada para siswa.

Dalam penyempurnaan program pembelajaran, maka madrasah harus memenuhi administrasi yang menunjang proses pembelajaran di madrasah. Dalam hal ini, Madrasah Diniyah Takmiliyah Mambaul Ulum harus membuat kalender madrasah sebagai acuan dalam melaksanakan semua program pembelajaran di madrasah agar program-program yang dilakukan madrasah dapat berjalan dengan terstruktur dan sistematis. Dalam meningkatkan kualitas madrasah, maka pihak madrasah secara bersama-sama membuat program-program yang positif bagi siswa supaya mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang baik untuk kehidupannya.

Program pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila dilakukan evaluasi secara berkesinambungan agar permasalahan di internal madrasah ataupun eksternal madrasah dapat diatasi dan tidak mengganggu kestabilan proses pelaksanaan kurikulum di madrasah. Madrasah harus menyelenggarakan rapat koordinasi dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan supaya bisa membawa peningkatan dan membangun madrasah ke arah yang lebih baik.

B. Kritik

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) tentang manajemen kurikulum, melalui observasi yang telah dilakukan peneliti, maka pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan sebuah pemikiran dan gagasan berupa kritik yang semoga dapat menjadi manfaat bagi pengembangan madrasah kedepannya.

1. Kepala madrasah harus bersikap tegas dan bijaksana dalam menyikapi persoalan perselisihan, baik yang terjadi di internal atau eksternal madrasah agar tidak menjadi beban bagi penyelenggaraan madrasah.
2. Untuk keberlangsungan madrasah menjadi lebih baik, maka madrasah dalam hal ini harus menyelenggarakan rapat koordinasi dan evaluasi

secara berkala dan berkelanjutan supaya bisa membawa peningkatan dan membangun madrasah ke arah yang lebih baik.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) tentang manajemen kurikulum, melalui observasi yang telah dilakukan peneliti, maka pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan sebuah pemikiran dan gagasan berupa saran yang semoga dapat menjadi manfaat bagi madrasah.

1. Proses Manajemen Kurikulum

- a. Untuk meminimalisir kekosongan kelas karena pengajar yang berhalangan hadir, maka para pengajar diharapkan meminta bantuan kepada saudara terdekat atau teman untuk menggantikan. Selain itu, pengajar bisa meminta petugas atau karyawan madrasah untuk memberikan tugas kepada para siswa.
- b. Madrasah harus menyelenggarakan rapat koordinasi dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan supaya bisa membawa peningkatan dan membangun madrasah ke arah yang lebih baik.
- c. Madrasah secara bersama-sama membuat program-program yang positif dan menarik bagi peserta didik agar proses pelaksanaan kurikulum di madrasah dapat terlaksana dengan baik.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung

- a. Kepala madrasah harus bersikap tegas dan bijaksana dalam menyikapi persoalan perselisihan di internal atau eksternal madrasah agar tidak menjadi beban bagi penyelenggaraan madrasah.
- b. Untuk meminimalisir kekosongan kelas karena pengajar yang berhalangan hadir, maka para pengajar diharapkan meminta

bantuan kepada saudara terdekat atau teman untuk menggantikan. Selain itu, pengajar bisa meminta petugas atau karyawan madrasah untuk memberikan tugas kepada para siswa.

3. Solusi Meningkatkan Efektifitas Manajemen Kurikulum

- a. Madrasah harus membuat kalender madrasah sebagai acuan dalam melaksanakan semua program pembelajaran di madrasah agar program-program yang dilakukan madrasah dapat berjalan dengan terstruktur dan sistematis.
- b. Setiap madrasah harus membuat jurnal kelas agar pengajar bisa mengetahui jalannya materi yang telah diajarkan di masing-masing kelas.
- c. Dalam hal peningkatan kualitas dan mutu pengajar, maka setiap madrasah harus menyelenggarakan pelatihan atau workshop kepada seluruh pengajar, apabila para pengajar diberikan pelatihan atau workshop tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau metode pembelajaran dengan mengadopsi seperti pada sekolah formal, maka itu akan meningkatkan kualitas dan mutu guru di madrasah agar para pengajar mempunyai pedoman dalam melaksanakan kurikulum.
- d. Madrasah harus menyelenggarakan rapat koordinasi dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan supaya bisa membawa peningkatan dan membangun madrasah ke arah yang lebih baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dilakukan hanya pada lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah saja. Disini peneliti berharap penelitian-penelitian selanjutnya

yang mempunyai tema yang relatif sama, mampu melakukan secara lebih mendalam lagi dan dengan cakupan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gina Arrouf Muammarulloh (2022). "Manajemen Kurikulum Madarisud Diniyah Nahdlatut Thullab Pondok Pesantren al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap". Skripsi. Cilacap : Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama al Ghazali Cilacap.
- Ara Hidayat dan Imam Machali (2010). *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung : Educa.
- Asrori & Rusman (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. Malang : Pustaka Learning Center.
- Baharuddin dan M. Makin (2010). *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*. Malang : UIN Maliki Press.
- Baiquni Rahmat (2010). "Manajemen Pendidik Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Depok Sleman". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Burhan Bungin (2007). *Penelitian Kualitatif*, Edisi Kedua. Jakarta : Prenada Media Group.
- Burhan Bungin (2010). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Burhan Nurgiyantoro (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta : BPFE.
- Effi Aswida Lubis (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan : Unimed Press.
- Elfa Tsuroyya. "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta". *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 2, November 2017.
- Esti Ismawati (2015), *Telaah Kurikulum*, Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Haidar Putra Daulay (2012). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan : Kencana Prenada Media Group.
- Hamid Hasan (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Ibrahim Lubis (2013). "Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah al Falah Kelurahan Helvetia Tengah". Tesis. Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan.
- Kementrian Agama RI, Peraturan Menteri Agama No. 13 pasal 1 Tentang Pendidikan Keagamaan, Jakarta : Kemenag.
- Kementerian Agama RI (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta : Depag.
- Kementerian Agama RI (2013). *Pedoman Kelompok Kerja Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta : Kemenag.
- Miswar Saputra, dkk., (2021). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Moh. Rofie. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren". *Jurnal Refletika* Vol. 12 No. 2, Juli-Desember, 2017.
- Mulyani Mudis Taruna. "Manajemen Kurikulum Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede D.I. Yogyakarta". *Jurnal Analisa* Vol. XVI No. 01 Januari-Juni 2009.
- Muri Yusuf (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang : Prenada Media Group.
- Nanang Fatah (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurhikmah (2013). "Pengaruh Kurikulum Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar". Skripsi. Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nusa Putri & Nini Dwi Putri L. (2012), *Penelitian Kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Rajagrafindi Persada.
- Oemar Hamalik (2006), *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Cet. 1, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik (2011), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung : Bumi Aksara.

- Oemar Hamalik (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Agama RI, No. 13. Tahun 2014. Pendidikan Keagamaan Islam. Bab 1. Pasal 1. Ayat 8.
- R. Masykur (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Lampung : Aura.
- Rusman (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Safira Firdani (2021). "Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas". Skripsi. Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Saiful Ansori, Abdul Aziz, Ismatul Izzah. *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo*. Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 2, September 2022.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tedjo Narsoyo Reksoatmodjo (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung : Refika Aditama.
- UUD 1945, Amandemen ke-4 pasal 31 ayat 5.
- Zulfa Hanum Alfi Sahr (2016). "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat". Modeling : Jurnal Program Studi PGMI.
- Zulfan Efriyadi Harahap. "Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah ar-Rasyid Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara". Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan